

LAMPIRAN

1. Pertanyaan-Pertanyaan Wawancara

A. Pertanyaan untuk pihak Pemerintah dan Pelaksana Proyek Geotermal.

1. Apakah saya bisa mendapatkan informasi tentang nama, usia, dan jabatan Bapak?
2. Menurut Bapak, kira-kira apa alasan dan tujuan mendasar pelaksanaan proyek Geotermal di Kabupaten Ngada secara umum dan di Kampung Nage, Kecamatan Jerebu'u secara khusus?
3. Pihak mana saja yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan proyek Geotermal di Ngada?
4. Sudah sejak kapan proyek Geotermal di Kecamatan Jerebu'u ini berjalan.
5. Secara spesifik, berapa luas wilayah yang dibutuhkan untuk pengembangan proyek ini?
6. Apakah pelaksanaan proyek ini telah memenuhi langkah-langkah yang baik dan benar, seperti sosialisasi dan studi lapangan yang berdasarkan AMDAL?
7. Menurut Bapak, apakah proyek Geothermal di Jerebu'u benar-benar memenuhi harapan sebagai sumber energi yang ramah lingkungan.
8. Di Flores pada umumnya dan di Ngada khususnya, Proyek Geotermal diisukan memiliki dampak negatif terhadap kualitas lingkungan, seperti tanah dan air. Bagaimana tanggapan Bapak?
9. Secara teknis, apakah saya bisa memperoleh informasi tentang cara kerja proyek Geotermal ini dalam menghasilkan energi listrik.

B. Pertanyaan untuk Masyarakat di Nage (Para Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat, Tokoh Gereja, dan Tokoh Perempuan)

1. Apa saja yang Anda ketahui tentang relasi manusia dengan alam dalam kepercayaan tradisional Anda?
2. Apakah Anda bisa menyebutkan ungkapan-ungkapan di dalam kepercayaan tradisional yang menjelaskan hubungan antara manusia dengan alam?

3. Apakah ada ritus-ritus khusus yang bisa memberikan gambaran tentang hubungan antara manusia dengan alam?
4. Sejauh pengalaman Anda, bagaimana Anda memberikan gambaran secara singkat pengalaman Anda dengan alam?
5. Bagaimana pendapat Anda tentang pelaksanaan proyek geotermal di Kampung Nage? Apa saja keuntungan dan kerugian dari pelaksanaan proyek Geotermal di Kampung Nage?
6. Sejak kapan Bapa/Ibu mendengar isu tentang pengembangan proyek Geotermal di Kampung Nage?
7. Bagaimana Proyek Geotermal di Kampung Nage ini berjalan sejak awal? Apakah sebelumnya Masyarakat setempat pernah mendapatkan sosialisasi dari pihak-pihak pelaksana, seperti pemerintah dan pihak-pihak yang terkait lainnya? Jika ada, siapa saja yang terlibat dalam proses sosialisasi?
8. Apakah sosialisasi disampaikan secara massal atau menggunakan pendekatan secara pribadi? Di mana tempat sosialisasinya?
9. Bagaimana tanggapan masyarakat saat mengetahui bahwa pengembangan proyek Geotermal akan dibuat di kampung Nage?
10. Di mana letak pengembangan proyek Geotermal di tempat ini? Tanah milik Negara? Tanah Suku? Bagaimana proses pembebasan lahannya?
11. Tentang pembebasan lahan ini, apakah ada tekanan dari pihak luar atau memang semata-mata dukungan masyarakat bagi rencana pembangunan strategis pemerintah?
12. Menurut Anda apakah proyek geotermal memiliki dampak yang serius dan langsung terhadap kondisi lingkungan di Kampung Nage?
13. Menurut Anda apakah proyek geotermal memiliki dampak yang serius dan langsung terhadap kehidupan sosial masyarakat di Kampung Nage?
14. Apakah Anda percaya bahwa kerusakan lingkungan bisa berdampak pada kepercayaan-kepercayaan dan ritus-ritus tradisional masyarakat di Kampung Nage?
15. Apa harapan Anda kepada pihak pemerintah?
16. Bagaimana Anda merefleksikan pengalaman Anda sebelum dan sesudah proyek geotermal berjalan di Kampung Nage?

17. *Dalam seluruh proses sampai proyek Geotermal ini dilaksanakan di Kampung Nage, sejauh mana Ibu melihat keterlibatan kaum perempuan dalam setiap tahapannya?*
18. *Menurut Ibu, hal-hal apa saja yang paling dirasakan oleh kaum perempuan di kampung ini sebagai dampak dari pelaksanaan proyek Geotermal ini? Yang Baik dan Yang Buruk?*
19. *Sebagai seorang Tokoh Agama dan pimpinan Umat Katolik pada level parokial, bagaimana tanggapan Romo secara pribadi dan sebagai anggota Keuskupan Agung Ende tentang pelaksanaan proyek Geotermal di Kampung Nage, kecamatan Jerebu'u.*

Nb: nomor 17, 18, dan 19, adalah pertanyaan-pertanyaan khusus.

2. Foto-Foto



Wawancara dengan Opa Pit Woga, Tokoh Adat di Jerebu'u



Wawancara dengan Bapak Camat dan Sekretaris Camat Kecamatan Jerebu'u.



Wawancara dengan Orang Muda Paroki St. Paulus Jerebu'u.



Wawancara bersama Plt. Sekretaris Daerah Kabupaten Ngada, Asisten II Bidang Pembangunan, dan Kepala WKP PLTP Mataloko.



Pusat Pengeboran Wilayah Pengoperasian Nage 01.